

**IMPLEMENTASI WARNA TATA ARTISTIK
SEBAGAI PENDUKUNG KARAKTER TOKOH
PADA FILM FIKSI “DALAM BIS”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh :

Saga Tanjung Ilham
NIM : 1110545032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

**IMPLEMENTASI WARNA TATA ARTISTIK
SEBAGAI PENDUKUNG KARAKTER TOKOH
PADA FILM FIKSI “DALAM BIS”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh :

Saga Tanjung Ilham

NIM : 1110545032

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

LEMBAR PENGESAHAN


Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

**IMPLEMENTASI WARNA TATA ARTISTIK SEBAGAI PENDUKUNG
KARAKTER TOKOH PADA FILM FIKSI “DALAM BIS”**

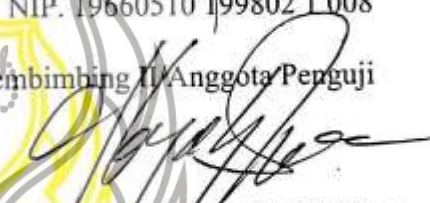
yang disusun oleh
Saga Tanjung Ilham
NIM 1110545032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada
tanggal **05 JUL 2017**.....

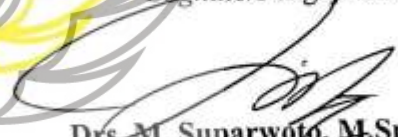
Pembimbing I/Ketua Penguji


Nanang Rakhmad Hidayat, M.Sn.
NIP. 19660510 199802 1 008

Pembimbing II/Anggota Penguji


Dyah Arum Retnowati, M.Sn.
NIP 19710430 199802 2 001

Cognate/Penguji Ahli


Drs. M. Suparwoto, M.Sn.
NIP 1955111 98103 1 006

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001

Mengetahui
Dekan,
Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar., M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAGA TANJUNG ILHAM
NIM : 1110545032
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI WARNA TATA ARTISTIK
SEBAGAI PENDUKUNG KARAKTER TOKOH
PADA FILM FIKSI DRAMA "DALAM BIS"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 JUNI 2017.....
Yang Menyatakan,



Nama SAGA TANJUNG ILHAM
NIM 1110545032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAGA TANJUNG ILHAM

NIM : 1110545032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul IMPLEMENTASI WARNA TATA ARTISTIK SEBAGAI PENDUKUNG KARAKTER TOKOH PADA FILM FIKSI DRAMA "DALAM IBIS"

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 12 JUNI 2017
Yang Menyatakan,

*) Tanda tangan di atas
ketentuan

Nama SAGA TANJUNG ILHAM
NIM 1110545032



HALAMAN PERSEMBAHAN

CREATIVITY IS THE GREATEST REBELLION IN EXISTENCE

Karya implementasi warna pada tata artistik ini saya persembahkan untuk Ibu, Bapak, adik, dan orang-orang di sekitar saya. Mari buat hidup ini menjadi penuh warna.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT dan Rasulnya, Muhammad SAW atas hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tugas akhir yang berjudul “Implementasi Warna pada Tata Artistik Sebagai Pendukung Karakter Tokoh Film Fiksi Drama Dalam Bis”. Begitu banyak proses yang harus penulis lewati demi terciptanya karya tugas akhir karya seni ini, begitu banyak pula pengalaman yang bisa penulis dapatkan. Penyusunan laporan dan pembuatan tugas akhir karya seni merupakan langkah yang wajib ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses pembuatan tugas akhir yang panjang dan penuh perjuangan menjadi modal awal sebelum berproses di dunia luar bangku kuliah. Penulisan pengantar karya ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi setiap orang yang membacanya. Penulis menyadari banyaknya sumbangsih dari berbagai pihak, bantuan berupa bimbingan, saran, kritik, fasilitas, materi, bantuan moril dan nasehat telah diberikan dari lingkungan keluarga, para sahabat serta lingkup kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sehingga penulisan pengantar karya pertanggung jawaban dapat terselesaikan.

Atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan semua pihak, tidak lupa rasa terimakasih yang begitu besar penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya
2. Nabi Muhammad SAW
3. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam.
4. Ibu Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.Hum selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam.
5. Bapak Nanang Rakhmad Hidayat M. Sn. selaku dosen pembimbing dan dosen mata kuliah tata artistik
6. Ibu Dyah Arum Retnowati M. Sn. Selaku dosen pembimbing

7. Mas Arif Sulistyono, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
8. Ibu Endang Mulyaningsih S. IP, M. Hum selaku dosen wali
9. Dan dosen-dosen lainnya yang telah memberikan ilmu-ilmunya
10. Bapak Waroso, Ibu Mugi Maryati,
11. Jati Pramudaya Darmastuti
12. Bapak Soegeng Soeroso dan Ibu Sri Utami
13. Staf pengajar dan seluruh karyawan Jurusan Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
14. Teman-teman angkatan 2011 Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, ISI Yogyakarta
15. Tim produksi yang terlibat dalam penciptaan tugas akhir ini
16. SASENTALA
17. Padmashita Kalpika Anindyajati
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama ini.

Diadari bahwa dalam penyusunan laporan dan pembuatan karya tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat diharapkan guna memberikan perubahan kearah yang lebih baik. Dan semoga laporan dan karya tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi semua pihak dan memberi manfaat untuk ke depannya, terutama bagi Kesenian Nusantara yang sangat luar biasa.

Yogyakarta, 10 Juni 2017

Saga Tanjung Ilham

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
<u>KATA PENGANTAR</u>	vi
<u>DAFTAR ISI</u>	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR FOTO	x
DAFTAR <i>SCREENSHOT</i>	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<u>ABSTRAK</u>	xiii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	
A. <u>Latar Belakang</u>	1
B. <u>Ide Penciptaan</u>	2
C. <u>Tujuan dan Manfaat</u>	3
D. <u>Tinjauan Karya</u>	3
<u>BAB II OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS</u>	
A. <u>Objek Penciptaan</u>	9
B. <u>Analisis Objek Penciptaan</u>	10
1. Naskah	10
2. Warna Karakter Tokoh	10
3. Jenis Warna.....	11
4. Warna Panas dan Warna Dingin.....	12
5. Tata Artistik.....	13
<u>BAB III LANDASAN TEORI</u>	
A. <u>Implementasi</u>	15
B. <u>Warna</u>	15
C. <u>Tata Artistik</u>	20
D. <u>Karakter dan Tokoh</u>	21
E. <u>Film Fiksi</u>	23
F. <u>Drama</u>	23
<u>BAB IV KONSEP KARYA</u>	
A. <u>Konsep Karya</u>	24
1. Tiga Dimensi Tokoh.....	25
2. <i>Setting</i>	27
3. <i>Dress Setting</i>	30
4. Properti	34
5. <i>Make Up</i>	38

6. Kostum.....	39
B. <u>Desain Program</u>	41
C. <u>Desain Produksi</u>	42

BAB V PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN KARYA

A. <u>Tahapan Perwujudan Karya</u>	43
1. <u>Praproduksi</u>	43
2. <u>Produksi</u>	50
3. <u>Pascaproduksi</u>	53
B. <u>Tahapan Pembahasan Karya</u>	54
C. <u>Kendala Perwujudan Karya</u>	72

BAB VI PENUTUP

A. <u>Kesimpulan</u>	73
B. <u>Saran</u>	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Poster Film <i>The Secret Life Of Walter Mitty</i>	4
Gambar 1.2. Poster Film <i>Kiki's Delivery Service</i>	5
Gambar 1.3. Cover Film <i>Moonrise Kingdom</i>	7
Gambar 2.1. <i>RGB dan CMYK.</i>	12
Gambar 3.1. Skema Klasifikasi Warna	17
Gambar 3.2. Skema Klasifikasi Warna	17
Gambar 3.3. Laras Warna Monochromatik	18
Gambar 3.4. Laras Warna Harmonis.....	19
Gambar 3.5. Laras Warna Kontras.....	19
Gambar 4.1. <i>Colors bring emotion</i>	25
Gambar 4.2. <i>Color palette</i> karakter tokoh Agge.....	26
Gambar 4.3. <i>Color palette</i> karakter tokoh Agge.....	26
Gambar 4.4. <i>Color palette</i> karakter tokoh Agge.....	26
Gambar 4.5. <i>Color palette</i> karakter tokoh Bunga.....	27
Gambar 4.6. <i>Color palette</i> karakter tokoh Sekar	27
Gambar 4.7. <i>Color palette</i> warna <i>setting</i> dan kostum pada interior bis	28
Gambar 4.8. Referensi interior bis	29
Gambar 4.9. <i>Color palette</i> <i>setting</i> , property dan kostum studio Agge	30
Gambar 4.10. Referensi studio lukis Agge.....	31
Gambar 4.11 <i>Color palette</i> <i>setting</i> , property dan kostum kamar Agge	31
Gambar 4.12 Referensi <i>set dressing</i> meja kamar Agge	32
Gambar 4.13. <i>Color palette</i> <i>setting</i> , property dan kostum kamar Sekar.....	32
Gambar 4.14. Referensi <i>set dressing</i> meja kamar Sekar.....	33
Gambar 4.15. <i>Color palette</i> <i>setting</i> , property dan kostum kamar Sekar.....	33
Gambar 4.16. Referensi <i>set dressing</i> meja kantor Sekar	34
Gambar 4.17. Referensi lukisan karya Agge.	35
Gambar 4.18. Referensi <i>Sketch book</i> Agge dan <i>note book</i> Sekar	36
Gambar 4.19. Referensi tas antik	37

DAFTAR FOTO

Foto 5.1. <i>Hunting</i> lokasi interior bus	46
Foto 5.2. <i>Hunting</i> lokasi studio dan kamar Agge.....	47
Foto 5.3. <i>Hunting</i> lokasi rumah Sekar dan Bunga	47
Foto 5.4. <i>Hunting</i> lokasi toko tas	47
Foto 5.5. <i>Hunting</i> lokasi <i>basecamp</i> pendakian dan hutan cemara	47
Foto 5.6. <i>Hunting</i> lokasi kantor Bunga	48
Foto 5.7. Proses pencarian properti kamar Sekar.....	49
Foto 5.8. Proses <i>fittiing wardrobe</i>	50



DAFTAR SCREENSHOT

<i>Screenshot</i> 1.1. <i>Daydreaming Walter</i> di awal film.....	4
<i>Screenshot</i> 2.2. <i>Daydreaming Walter Mitty</i>	5
<i>Screenshot</i> 1.3. Dominasi warna kuning pada properti.....	6
<i>Screenshot</i> 1.4. Dominasi warna kuning pada kostum	6
<i>Screenshot</i> 1.5. Sussie dengan warna kostum dan <i>setting</i> yang sama	7
<i>Screenshot</i> 1.6. Kontras warna <i>setting</i> dan kostum	8
<i>Screenshot</i> 5.1. Warna karakter Agge di dalam <i>setting</i> studio	54
<i>Screenshot</i> 5.2. Warna karakter Agge di dalam <i>setting</i> interior bis.....	55
<i>Screenshot</i> 5.3. Dominasi warna kostum Sekar	56
<i>Screenshot</i> 5.4. Warna lukisan Agge menggunakan warna merah	56
<i>Screenshot</i> 5.5. Dominasi warna Agge dan Sekar di toko antik	57
<i>Screenshot</i> 5.6. Dominasi warna Agge dan Bunga dalam <i>setting</i> kafe.	58
<i>Screenshot</i> 5.7. Warna karakter Agge di dalam <i>setting</i> kamar Agge.....	59
<i>Screenshot</i> 5.8. Warna kostum Agge dan Bunga di kampung Kali Code... ..	59
<i>Screenshot</i> 5.9. Warna properti lukisan Agge dengan cat merah muda.....	50
<i>Screenshot</i> 5.10. Warna kostum Agge dan Bunga	60
<i>Screenshot</i> 5.11. Warna kostum Agge dan Bunga	60
<i>Screenshot</i> 5.12. Warna kostum Agge dan properti lukisan warna merah.. ..	61
<i>Screenshot</i> 5.13. Warna biru kostum Agge dengan latar alam hijau	61
<i>Screenshot</i> 5.14. Kostum Agge dan Sekar dengan warna alam hijau.....	62
<i>Screenshot</i> 5.15. Dominasi warna merah muda <i>setting</i> kantor Bunga.....	63
<i>Screenshot</i> 5.16. Warna kostum dan hand properti Agge.....	63
<i>Screenshot</i> 5.17. Warna biru kostum dan properti gelang tokoh Agge dan warna merah muda tokoh Bunga.....	64
<i>Screenshot</i> 5.18. Warna biru kostum Agge warna merah kostum Sekar. ..	65
<i>Screenshot</i> 5.19. Warna biru kostum Agge dan properti lukisan merah. ...	65
<i>Screenshot</i> 5.20. Implementasi warna merah <i>setting</i> kamar Sekar.....	66
<i>Screenshot</i> 5.21. Warna merah kostum tokoh Sekar.....	66
<i>Screenshot</i> 5.22. Warna merah kostum Sekar dan biru kostum Agge	67
<i>Screenshot</i> 5.23. Warna merah kostum dan properti Sekar <i>setting</i> kamar .	67
<i>Screenshot</i> 5.24. Dominasi merah kostum Sekar dalam <i>setting</i> dalam bis.	68
<i>Screenshot</i> 5.25. Warna merah kostum dan properti Sekar <i>setting</i> kamar... ..	68
<i>Screenshot</i> 5.26. Warna merah kostum dan properti Sekar <i>setting</i> kamar..	69
<i>Screenshot</i> 5.27. Dominasi merah kostum Sekar dalam <i>setting</i> dalam bis.	70
<i>Screenshot</i> 5.28. Warna merah kostum dan properti Sekar <i>setting</i> kamar..	70
<i>Screenshot</i> 5.29. Warna kostum Sekar, Agge dan Bunga pada <i>setting</i> halaman rumah.....	71
<i>Screenshot</i> 5.30. Warna merah dan biru sebagai penutup film.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Form Kelengkapan Syarat dari Kampus
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi Produksi Film “Dalam Bis”
- Lampiran 3. Desain Poster, *Cover Case* DVD, dan Label DVD Karya
- Lampiran 4. Perizinan
- Lampiran 5. Biaya Produksi
- Lampiran 6. Tim Produksi
- Lampiran 7. Naskah
- Lampiran 8. *Breakdown* Artistik
- Lampiran 9. *Breakdown Wardrobe*
- Lampiran 10. *Breakdown* Lokasi
- Lampiran 11. Desain Poster *Screening*
- Lampiran 12. Desain Logo dan Undangan *Screening*
- Lampiran 13. Desain *Flyer Screening*
- Lampiran 14. *Scan* Daftar Buku Tamu *Screening*
- Lampiran 15. Foto Dokumentasi *Screening*



ABSTRAK

Menghadirkan tata artistik sebagai fokus penciptaan karya Tugas Akhir dimana Tata artistik adalah salah satu elemen terpenting dalam setiap produksi karya program televisi, film, dan teater. Tata artistik meliputi *make up*, kostum, properti dan *setting*. Tata artistik menjadi bagian yang penting dikarenakan bentuk visualisasi dari naskah. Semua bagian di dalam tata artistik menjadikan film mempunyai kesan. Kesan itu dapat dibangun dengan *setting* ruang dan *setting* waktu, *setting* ruang adalah dimana tata artistik menunjukkan tempat atau lokasi cerita berada. *Setting* waktu adalah dimana tata artistik menunjukkan kapan cerita itu ada, bisa masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.

Film fiksi drama “Dalam Bis” merupakan sebuah karya audio visual yang menonjolkan unsur tata artistik yaitu melalui implementasi warna. Implementasi warna tata artistik film ini meliputi properti, kostum, *setting*, dan *set dressing*. Hal ini bertujuan untuk mendukung karakter para tokoh pada film “Dalam Bis”.

Penata artistik berupaya menyajikan tayangan drama dengan warna artistik yang berkarakter, hal tersebut diharapkan mampu memberi tayangan yang berbeda. Diharapkan para penonton dapat lebih mudah menangkap atau memahami karakter tokoh yang disampaikan melalui warna artistiknya.

Kata kunci : Warna, properti, kostum, tata artistik, karakter tokoh, Dalam Bis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tata artistik adalah salah satu elemen terpenting dalam setiap produksi karya program televisi, film, dan teater. Tata artistik meliputi *make up*, kostum, properti dan *setting*. Tata artistik menjadi bagian yang penting dikarenakan bentuk visualisasi dari naskah. Semua bagian di dalam tata artistik menjadikan film mempunyai suasana. Suasana itu dapat dibangun dengan *setting* ruang dan *setting* waktu, *setting* ruang adalah dimana tata artistik menunjukkan tempat atau lokasi cerita berada. *Setting* waktu adalah dimana tata artistik menunjukkan kapan cerita itu ada, bisa masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.

Departemen artistik bertugas memberikan ilustrasi visual ruangan dan waktu, dipimpin seorang *Art Director*, seorang *designer* produksi memiliki tugas utama, membantu sutradara untuk menentukan konsep film secara keseluruhan, baik aspek visual, suasana, konsep warna, *sound* dan segala sesuatu hasil-hasil dari film tersebut. Untuk menjalankan profesinya penata artistik membutuhkan kejelian dan ketepatan untuk menerjemahkan ide kreatif sutradara sejak dalam perancangan film. (Widagdo dan Gora S, 2004:93-94)

Fungsi tata artistik sebagai pendukung karakter pada film sebenarnya merujuk pada fungsi dekorasi di kehidupan nyata, contohnya dekorasi interior rumah saat dihadapkan dengan karakter seseorang yang rapi, maka dekorasi rumah seseorang tersebut akan ditata sesuai dengan karakter orang tersebut. Orang tersebut akan menata ruangnya dengan rapi. Selain penataan ruang, pakaian yang digunakan seseorang juga menunjukkan karakter dari orang tersebut.

Warna tata artistik sendiri memiliki makna dan pesan yang ingin disampaikan. Warna sebagai simbol yang berasosiasi dengan berbagai macam objek visual. Contohnya warna hijau daun yang melambangkan kesejukan dan warna biru lautan membuat kesan dalam dan jauh. Warna dapat diaplikasikan dan diimplementasikan dalam berbagai objek.

Warna tata artistik dapat diimplementasikan pada warna properti, warna kostum, dan warna latar *setting*. Warna kostum yang dipilih dapat mewakili karakter tokoh. Kostum dapat melambangkan strata sosial, psikologis, dan fisiologis tokoh.

Melihat realita tersebut muncul ide untuk mewujudkan karakter tokoh dalam naskah melalui tata artistik yang meliputi *setting*, properti, *make up* dan busana. Tata artistik memiliki peran yang besar sebagai pembentuk karakter tokoh dalam karya drama maupun film.

B. Ide Penciptaan Karya

Ide penciptaan karya ini bermula ketika sering terlibat dalam proses berkarya di *student center* ISI Yogyakarta. *Student center* ISI Yogyakarta tempat berkumpulnya mahasiswa ISI dari berbagai Fakultas seni, di *student center* tersebut banyak mahasiswa melakukan kegiatan yang menghasilkan karya seni. Antara lain seni instalasi, kriya maupun *enviromental art*. Berbagai kegiatan kesenian tadi, menjadi inspirasi untuk diaplikasikan ke dalam sebuah karya seni media rekam khususnya film pendek. Salah satu materi kuliah di jurusan televisi yang dapat menampung hal yang sudah disampaikan di atas adalah mata kuliah tata artistik. Tata artistik bisa membuat sebuah ruang imajinasi berisikan karya seni instalasi yang dapat mewakili sebuah informasi.

Naskah film “Dalam Bis” memiliki tantangan dalam tata artistiknya, dimana karakter tokoh di dalamnya akan dibangun melalui tata artistik. Tanpa tata artistik yang sesuai, karakter tokoh dalam naskah “Dalam Bis” tidak akan terbangun dengan baik. Adanya karakter tokoh kembar dan seorang seniman, menguji kemampuan pemeran untuk menjadi tokoh kembar, karakter kembar dalam naskah “Dalam Bis” memiliki karakter kontras antara satu dengan lainnya. Tata artistik memiliki peran penuh dalam konsep kostum dan *hand* properti yang digunakan tokoh sesuai karakter.

Tokoh seorang seniman sering dianalogikan sebagai seseorang yang unik, dimana keunikan dari karakter seniman selain dari perilaku juga sering

ditunjukkan oleh kostum yang dipakai sehari-hari, barang yang digunakan sehari-hari, dan tempat-tempat yang mewakili jati diri seorang seniman itu sendiri.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Tata artistik sebagai pendukung karakter pada film.
- b. Menerapkan kontras warna panas dan warna dingin dalam tata artistik film.
- c. Menerapkan estetika seni dalam pembuatan film dengan cerita yang sederhana.

2. Manfaat

- a. Sebagai referensi sineas untuk film dengan latar belakang tata artistik.
- b. Memberikan wawasan kepada penonton tentang warna dan maknanya dalam film.

D. Tinjauan Karya

Referensi karya implementasi warna pada *setting*, properti dan kostum. Tiga film diantaranya adalah *The Secret Life Of Walter Mitty* (2013), *Kiki's Delivery Service aka. Majo no takkyûbin* (2014) dan *Chappie* (2015). Ketiga film ini memiliki beberapa *scene* yang menunjukkan peran warna dalam tata artistik sebagai pendukung karakter tokoh.

1. *The Secret Life Of Walter Mitty*

Film pertama adalah *The Secret Life Of Walter Mitty* (2013), Film ini menceritakan tentang pegawai perusahaan majalah LIFE, karakter Walter Mitty adalah seorang yang takut menyatakan cinta terhadap teman wanita di tempat kerja. Walter sering berimajinasi tentang wanita yang disukainya. *Day dreaming* atau mimpi di siang bolong yang mengakibatkan dirinya terlihat aneh di mata teman dan bos di kantornya.



Gambar 1.1 Cover film *The Secret Life Of Walter Mitty*
(Sumber id.m.wikipedia.org/wiki/The_Secret_Live_of_Walter_Mitty)

Sutradara : Ben Stiller
Produser : Samuel Goldwyn, Jr. John Goldwyn, Stuart Cornfeld
Produksi : 20th Century Fox, Samuel Goldwyn Films,
New Line Cinema
Tahun : 2013
Distribusi : 20th Century Fox Home Entertainment
Durasi : 114 menit
Tokoh : Ben Stiller, Kristen Wiig, Shirley MacLaine, Adam Scott
Kathryn Hahn, Sean Penn



Screenshot 1.1. *Daydreaming* Walter di awal film
(Sumber Film *The Secret Life Of Walter Mitty*)

Film ini memiliki persamaan konsep cerita pada film “Dalam Bis”. Munculnya bayangan imajinasi tokoh Sekar pada sudut pandang tokoh Agge yang merepresentasikan sebagai tokoh Bunga. Perbedaan film ini dengan karya “Dalam Bis” adalah dalam porsi hiperbola pada pembayangan tokoh. Film “Dalam Bis” memvisualkan bayangan secara realis dari *setting* dan penceritaannya.



Screenshot 2.2. Daydreaming Walter Mitty
(Sumber Film *The Secret Life Of Walter Mitty*)

2. *Kiki's Delivery Service* aka. *Majo no takkyûbin*

Kiki's Delivery Service adalah *live action* dari film animasi produksi Ghibli Studio. Film ini menceritakan tentang seorang gadis keturunan penyihir yang sedang menjalani proses pelatihannya. Dia hanya memiliki kemampuan terbang dan tidak memiliki kemampuan lain seperti penyihir biasanya karena dia keturunan dari perpaduan penyihir dan manusia. Kiki mencoba membuka jasa pengiriman dengan kemampuan terbangnya menggunakan sapu terbang.



Gambar 1.2. Cover Film *Kiki's Delivery Service*
(Sumber [en.m.wikipedia.org/wiki/Kiki%27s_Delivery_Service_\(2014_film\)](http://en.m.wikipedia.org/wiki/Kiki%27s_Delivery_Service_(2014_film)))

Sutradara : Takashi Shimizu
Produser : Haruo Umekawa
Produksi : KADOKAWA
Tahun : 2014
Distribusi : TOEI Company Ltd.
Durasi : 108 menit
Tokoh : Fuka Koshihara, Ryohei Hirota

Film “*Kiki's Delivery Service*” memiliki persamaan pada konsep implementasi warna pada tata artistik sebagai pendukung karakter tokoh. Peran warna dalam tata artistik film ini dapat diterapkan dalam film “*Dalam Bis*”. Penggunaan warna-warna cerah pada properti membuat film ini memiliki pengaruh karakter warna pada *setting* dan tokoh. Warna cerah mengubah pandangan penyihir yang menyeramkan menjadi penyihir yang ramah dan baik hati. Warna kuning menjadi dominasi warna pada hampir setiap *setting* pada film ini.



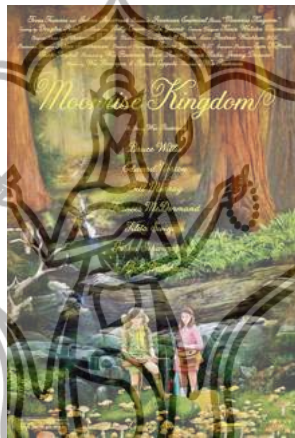
(a) (b)
Screenshot 1.3. Dominasi warna kuning pada properti
(Sumber Film *Kiki's Delivery Service*)



Screenshot 1.4. Warna kostum karakter ibu kos Kiki yang ramah
(Sumber Film *Kiki's Delivery Service*)

Warna-warna dalam film ini mejadi referensi dalam film “Dalam Bis”. Perbedaan konsep antara film “*Kiki's Delivery Service*” dengan film “Dalam Bis” terletak pada komposisi warna yang diterapkan pada *setting*. Mengurangi warna yang mendominasi seperti warna kuning pada film “*Kiki's Delivery Service*”. Warna dominasi yang diulang akan menghasilkan kesan menjenuhkan. Pada film “Dalam Bis” warna yang mendominasi akan diselaraskan dengan warna yang berbeda pada setiap karakter.

3. *Moonrise Kingdom*



Gambar 1.3, Cover Film *Moonrise Kingdom*
(Sumber [en.m.wikipedia.org/wiki/MoonriseKingdom_\(Film\)](http://en.m.wikipedia.org/wiki/MoonriseKingdom_(Film)))

Film “*Moonrise Kingdom*” menceritakan tentang anak berusia 12 tahun bernama Sam yang jatuh cinta dengan Sussie dan melarikan diri ke teluk terpencil di sebuah pulau. Sam dan Sussie berencana untuk menikah. Perjalanan Sam dan Sussie membuat semua warga pulau panik karena menganggap mereka hilang. Semua mencari Sam dan Sussie, namun mereka tetap melanjutkan perjalanannya untuk memperjuangkan cintanya.



Screenshot 1.5. *Sussie* tokoh dari *Moonrise Kingdom* dengan warna kostum dan setting yang sama

(Sumber Film Moonrise Kingdom)

Sutradara : Wes Anderson
Produser : Wes Anderson, Scott Rudin, Steven Rales
Produksi : American Empirical Pictures, Indian Paintbrush
Tahun : 2012
Distribusi : Focus Features
Durasi : 94 menit
Tokoh : Bruce Willis, Edward Norton, Bill Murray, Frances McDormand, Tilda Swinton, Jason Schwartzman, Bob Balaban



Screenshot 1.6. Kontras warna *Setting* dan kostum.
(Sumber Film Moonrise Kingdom)

Dominasi warna karakter tokoh selalu dimunculkan pada setiap *setting*. Warna-warna dari kostum dan properti tokoh memiliki simbolik warna yang mewakili para karakter pada tokoh. *Setting* ruang yang dipilih disesuaikan dengan warna kostum dan properti tokoh. Warna latar *setting* menggunakan warna monochromatik dari warna tokoh utama, dan kontras pada tokoh pendukung.

Perbedaan warna sebagai pendukung karakter tokoh film “Dalam Bis” dan film “*Moonrise Kingdom*” terletak dalam nuansa warna yang digunakan. Pada film “Dalam Bis” menggunakan *dominasi* warna yang kontras dengan warna latar *setting*-nya.